Lampiran 1

DAFTAR INFORMAN

Kode Informan	Nama	Keterangan
1 - W	Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag	Kepala Madrasah
2 - W	Luluk Fitriani Zainudin, S.Th.I, M.Pd.I	Guru Sejarah Kebudayaan Islam
3 - W	Hj. Dewi Muyasaroh, M.Pd.I	Guru Bahasa Arab
4 - W	Roro Trianawati, S.Pd	Waka Sarana dan Prasarana
5 - W	Masrukin, S.Pd	Guru Al- Qur'an Hadist
6 - W	M. Adharul Muttaqin,	Siswa Kelas VII – F
7 - W	Berliana Kosaminudi	Siswa Kelas VII – F
8 - W	Imelda Putri Pangestu,	Siswa Kelas VII – A
9 - W	M. Badrus Sholeh	Siswa Kelas VII – A

Lampiran 2

DAFTAR OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No. Observasi	Keterangan	No. Dokumentasi	keterangan
1-O	Pelaksanaan Pembelajaran SKI di MTsN Ngantru	1-D	Sejarah Bedirinya MTsN Ngantru
2-O	Guru SKI di MTsN Ngantru	2-D	Identitas MTsN Ngantru
3-O	Siswa – Siswi di MTsN Ngantru	3-D	Visi Misi, dan Tujuan MTsN Ngantru
4-O	Sarana dan Prasarana di MTsN Ngantru	4-D	Struktur Organisasi MTsN Ngantru
		5-D	Data Guru di MTsN Ngantru
		6-D	Data Siswa di MTsN Ngantru
		7-D	Denah MTsN Ngantru

Lampiran 3

RINGKASAN DATA

KODE : 1/2-O/GS/18-01-2016

Sumber	: Kelas VII-A	Hari/Tanggal	: Senin, 18-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 08.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Observasi

Peneliti sengaja memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan karena memiliki keunggulan yakni guru SKI di lembaga tersebut telah menerapkan pembelajaran yang variatif. Sehingga proses pembelajaran disana tidak monoton. Berdasarkan hasil observasi partisipan yang dilakukan penulis disana, menunjukkan hasil sebagai berikut : 1).Guru SKI selalu datang tepat waktu dalam mengajar, 2). Menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi, 3). Sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, seperti LCD yang sudah tersedia di seluruh ruang kelas, 4). Sikap Guru SKI yang telaten mengajar (menggunakan bahasa Jawa), mengingat tingkat kemampuan dan pemahaman siswa yang berbeda – beda sehingga dibutuhkan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

RINGKASAN DATA

KODE : 1/2-W/GS/18-01-2016

Sumber	: Luluk Fitriani Z, S.Th.i, M.Pd.I	Hari/Tanggal: Senin, 18-01-2016	
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 08.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Wawancara

Ibu Luluk adalah guru SKI di MTsN Ngantru. Pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2016 penulis menemui beliau di sekolah karena mata pelajaran SKI akan dimulai pukul 08.20 WIB. Sesampainya di sekolah, penulis menemui Bu Luluk di ruang guru dan 10 menit kemudian Bu Luluk masuk ke kelas VII-F. Dan menyuruh penulis masuk ke ruang kelas untuk memperkenalkan penulis kepada siswa – siswinya. Sambil mengamati proses pembelajaran, penulis mewawancara Bu Luluk mengenai hubungan antara kreativitas, metode, dan motivasi dalam pembelajaran. Dalam hal ini beliau menjelaskan bahwa "Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan sebuah strategi. Kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran ini sangatlah diperlukan. Karena metode merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Guru perlu selektif dalam memilih metode yang tepat. Agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Sehingga motivasi siswa dalam belajarpun dapat meningkat". Selain itu penulis juga bertanya mengenai mekanisme guru dalam memilih metode pembelajaran, beliau menjelaskan "Seorang guru itu perlu mengetahui bagaimana karakteristik siswanya. Setidaknya dalam satu kelas pasti memiliki karakteristik belajar yang dapat dipandang sebagai sebuah homogenitas kelompok. Meskipun sebenarnya secara individual mereka berbeda – beda. Oleh karenanya, sebelum menentukan metode pembelajaran, guru harus mempelajari karakteristik siswanya terlebih dahulu. Selain itu guru juga perlu menggunakan variasi dalam pembelajaran seperti selingan humor atau permainan agar siswa tidak merasa bosan".

RINGKASAN DATA

KODE : 2/3-W/GB/22-02-2016

Sumber	: H. Dewi Muyasaroh, M.Pd.I	Hari/Tanggal: Senin, 22-02-2016	
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 09.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Bu Dewi merupakan guru Bahasa Arab di MTsN Ngantru. Penulis menemui beliau yang sedang duduk di ruang guru karena saat itu jam mengajar beliau pukul 13.00 WIB. Dan sebelumnya penulis telah mengadakan janji pukul 09.00 WIB. Penulis bertanya mengenai hubungan kreativitas. metode dan motivasi belajar. Beliau menjelaskan "metode pembelajaran itu menyangkut tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Dalam kelas itu guru harus bisa menghidupkan suasana kelas untuk memuculkan semangat siswa dalam kelas. Oleh karenanya dalam memilih metode, guru harus kreatif memahami kondisi siswa dalam kelas, guru harus memahami ciri – ciri siswa setiap kelas. Bisa diselingi dengan kegiatan bernyanyi, diskusi kelompok, dan lain – lain. Tapi tidak melulu begitu, siswa juga harus ditekankan untuk berfikir, menghafal, mempresentasikan apa yang pernah ia lihat. Namun jangan sampai anak itu *sepaneng* dengan materi. mungkin juga siswa bisa diajak ke luar kelas.. Jadi sebelum mengajar, buat anak perhatian dulu kepada kita, bisa dengan tepuk tangan, bernyanyi dan sebagainya. Nanti baru setelah siswa sudah *enjoy*, baru materi bisa disampaikan. Sepandai apapun guru kalau dia tidak kreatif dalam mengelola kelas, jangan harap anak – anaknya memahami apa yang disampaikan".

RINGKASAN DATA

KODE : 3/1-O/PP/18-01-2016

Sumber : Kelas VII-F	Hari/Tanggal: Senin, 18-01-2016
Peneliti : Rizka Erma Febriana	Jam : 08.00 WIB
Masalah :	Tempat : Ruang Kelas
Data :	Teknik : Observasi

Tepat pukul 08.20 WIB bel pergantian jam ke 3 berbunyi, penulis mengikuti Bu Luluk selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam masuk ke kelas VII – F. Materi pelajaran yang disampaikan hari ini adalah tentang *Khulafaur Rasyidin* yaitu tentang *kepemimpinan Khulafaur Rasyidin*. Guru mencoba mengulang pelajaran minggu sebelumnya yang berkaitan dengan sejarah *Khulafaur Rasyidin* dengan bertanya kepada siswa. Siswa banyak yang menjawab, baik dengan membuka kembali buku dan ada juga yang hafal. Namun ada juga beberapa yang hanya diam. Ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jam menunjukkan pukul 09.00 WIB, Setelah itu guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan kepemimpinan *Khulafaur Rasyidin* dengan metode ceramah dan media LCD. Dari 40 siswa yang ada, ada kurang lebih 10 siswa yang mengalami kejenuhan dalam mengikuti mata pelajaran SKI ini. Kejenuhan ini ditunjukkan dengan menaruh kepala di meja sambil tidur – tiduran, ada yang mencoret – coret buku, ada juga yang berbicara sendiri dengan temannya. Bu Luluk menegur dan kemudian mereka kembali memperhatikan penjelasan guru. Kemudian mengulangi hal yang sama hingga beberapa kali. Setelah selesai materi, guru memberikan permainan menggunakan kartu dan siswa harus membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi. siswa dibagi 4 kelompok. Setiap kelompok membuat satu pertanyaan di kertas itu. Dan pertanyaan akan dijawab secara bergantian tiap kelompok. Poin banyak bagi yang dapat menjawab dengan benar. Siswa pun langsung beranjak mengerjakan tugas itu dengan semangat. Berbeda keadaannya pada saat guru menjelaskan materi.

RINGKASAN DATA

KODE : 4/6-W/S/18-01-2016

Sumber	: M.Adharul Muttaqin	Hari/Tanggal	: Senin, 18-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 10.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Wawancara

Setelah selesai proses pembelajaran, tepat pukul 09.40 WIB para siswa istirahat. Penulis mewawancara salah seorang siswa kelas VII-F yang baru saja menerima materi pelajaran SKI. Namanya adalah M. Adharul Muttaqin. Pada wawancara ini penulis bertanya mengenai komentarnya tentang mata pelajaran sejarah kebudayan islam. Ia menjelaskan bahwa sebenarnya ia suka dengan SKI tapi karena materi yang terlalu banyak, membuatnya menjadi sering mengantuk ketika guru menjelaskan. selain itu guru juga meminta kepada siswa agar mencatat apa yang tidak ada di buku LKS. Itu membuatnya malas. Ia lebih suka jika diberi tugas atau permainan dari pada guru menjelaskan dengan ceramah.

RINGKASAN DATA

KODE : 5/7-W/S/ 18-01-2016

Sumber	: Berliana Kosaminudi	Hari/Tanggal	: Senin, 18-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 12.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Wawancara

Setelah selesai proses pembelajaran, waktunya seluruh siswa sholat dhuhur. Saat itu siswi yang berhalangan tetap tinggal di kelas. Penulis mewawancara salah seorang siswa kelas VII-F bernama Berliana Kosaminudi. Dengan pertanyaan yang sama berkaitan pendapat mengenai pembelajaran SKI. Ia menjelaskan bahwa sebenarnya ia juga suka dengan SKI. Tapi karena banyaknya materi membuatnya jadi malas, terkadang jika disuruh membaca. Kadang Bu Luluk juga mencatatkan materi yang tidak ada di LKS. Ia lebih suka jika gurunya langsung memberi tugas kemudian di kumpulkan atau permainan daripada dijelaskan dengan ceramah.

RINGKASAN DATA

KODE : 6/2-W/GS/ 18-01-2016

Sumber	: Luluk Fitriani Z, S.Th.i, M.Pd.I	Hari/Tanggal: Senin, 18-01-2016	
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 14.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Sepulang sekolah, peneliti menemui Bu Luluk di ruang guru. peneliti melakukan wawancara dengan beliau tentang mekanisme dan hal – hal yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran. Beliau menjelaskan bahwa seorang guru itu perlu mengetahui bagaimana karakteristik siswanya. Setidaknya dalam satu kelas pasti memiliki karakteristik belajar yang dapat dipandang sebagai sebuah homogenitas kelompok. Meskipun sebenarnya secara individual mereka berbeda – beda. Oleh karenanya, sebelum menentukan metode pembelajaran, guru harus mempelajari karakteristik siswanya terlebih dahulu. Dalam satu kelas, pasti rata – rata guru dapat menyimpulkan mayoritas siswa menyukai model pembelajaran yang seperti apa. Jika suatu saat diantara mereka ada yang mengalami kesulitan ketika guru menggunakan sebuah metode tertentu, hal itu dapat diatasi dengan mudah. Karena hanya sebagian kecil saja yang mengalami demikian. Selain itu guru juga harus menggunakan variasi metode pembelajaran yang lain misal dengan permainan atau dengan selingan humor. Agar siswa tidak bosan.

RINGKASAN DATA

KODE : 7/1-O/PP/19-01-2016

Sumber	: Kelas VII-A	Hari/Tanggal:	Selasa,19-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 08.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Observasi

Pada hari selasa tanggal 19 Januari 2016, penulis melakukan observasi mengenai proses pembelajaran SKI di kelas VII-A yang dimulai pukul 08.20 WIB. Penulis masuk ke ruang kelas bersama guru SKI. Kemudian penulis melakukan observasi. Pada saat itu, guru menjelaskan materi tentang *"Khulafaur Rasyidin"* sama dengan kelas VII - F. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi dengan metode ceramah menggunakan media *power point.* Siswa terlihat aktif mendengarkan dan mencatat apa yang penting. Setelah itu dibuka sesi tanya jawab, dan siswa pun aktif bertanya. Hanya ada 3 yang terlihat diam karena mereka duduk paling belakang dan di pojok. Hal ini menunjukkan siswa – siswi kelas VII – A memiliki karakteristik aktif. Mereka banyak yang merespon apa yang disampaikan oleh guru. selain itu guru juga mampu menyajikan metode yang dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga suasana kelas dapat terkondisikan dengan baik.

RINGKASAN DATA

KODE : 8/1-O/PP/29-01-2016

Sumber	: Kelas VII-A	Hari/Tanggal:	Jumat,29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 08.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Observasi

Selanjutnya peneliti melakukan observasi lagi pada tanggal 29 januari 2016 di kelas VII – A karena jadwal pelajaran yang telah berubah menjadi hari jumat jam ke 3 – 4, dan diperoleh data bahwa ketika pelajaran SKI berlangsung, Bu Luluk tengah menggunakan metode presentasi dan tanya jawab pada materi *Khulafaur Rasyidin*. Presentasi tersebut dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan media kertas warna yang berisi peta konsep. Pada saat proses presentasi, baik siswa maupun guru aktif mencermati dan mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat. Guru berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam diskusi dan presentasi ini. Dengan demikian ketepatan memilih metode yang akan diterapkan akan sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

RINGKASAN DATA

KODE : 9/8-W/S/29-01-2016

Sumber	: Imelda Puji Pangestu	Hari/Tanggal:	Jumat, 29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 10.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Wawancara

Seusai proses pembelajaran dan tiba waktunya istirahat, penulis melakukan wawancara berkaitan dengan pendapat siswa mengenai pembelajaran SKI yang baru saja selesai. Penulis mewawancara salah seorang siswi kelas VII-A yang bernama Imelda yang pada saat pembelajaran SKI ia juga merupakan siswa yang paling aktif. Ia menjelaskan bahwa ia suka dengan pelajaran SKI karena gurunya tegas namun menyenangkan. Ketika ada siswa yang gaduh, beliau selalu menegur sehingga pembelajaran kondusif. Selain itu, Bu Luluk metodenya tidak hanya ceramah, kadang diskusi kelompok kadang juga pakai permainan. Ketika ia tidak tidak paham, ia akan bertanya apa yang tidak ia mengerti, dan Bu Luluk menjelaskan sesuai dengan apa yang ditanyakan hingga benar-benar siswa paham. Jika suasana pembelajaaran mulai jenuh, Bu Luluk juga sering mengajak anak – anak melakukan permainan, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

RINGKASAN DATA

KODE : 10/8-W/S/29-01-2016

Sumber	: M. Badrus Sholeh	Hari/Tanggal:	Jumat, 29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 10.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Wawancara

Selanjutnya penulis mewawancara salah seorang siswa lagi, ia bernama Badrus. Dengan pertanyaan yang sama berkaitan dengan proses pembelajaran SKI. Ia menjelaskan bahwa ia juga suka dengan pelajaran SKI. Karena metode pembelajarannya banyak permainan dan kelompok – kelompok. Gurunya juga jelas dalam menerangkan. Sehingga ia mudah paham.

RINGKASAN DATA

KODE : 11/2-W/GS/ 29-01-2016

Sumber	: Luluk Fitriani Z, S.Th.i, M.Pd.I	Hari/Tanggal:	Jumat, 29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 11.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Sepulang sekolah, peneliti menemui Bu Luluk di ruang guru. peneliti melakukan wawancara dengan beliau tentang hal – hal yang dilakukan guru dalam mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Beliau menjelaskan bahwa tingkat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam memahami materi SKI ini sebenarnya rata – rata hampir sama, yakni karena jumlah materi yang terlalu banyak, jadi kadang siswa yang memiliki sifat malas membaca, mungkin akan jenuh dengan pelajaran ini. Bahkan di kelas VII - A yang siswanya aktif sekalipun. Jadi Beliau lebih sering menggunakan metode ceramah kemudian divariasikan dengan permainan dan kelompok kecil. Hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar – mengajar.

RINGKASAN DATA

KODE : 12/5-W/GH/ 29-01-2016

Sumber	: Masrukin, S.Pd	Hari/Tanggal:	Kamis,24-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 10.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Perpustakaan
Data	:	Teknik	: Wawancara

Bapak Masrukin merupakan guru Al-Qur'an Hadits di MTsN Ngantru. Beliau adalah teman sejawat Bu Luluk. Peneliti sengaja menemui beliau seusai proses pembelajaran di kelas VIII saat itu dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan kreativitas guru dalam pengembangan metode pembelajaran. Dalam hal ini beliau menjelaskan bahwa dalam pengembangan metode pembelajaran ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Salah satunya adalah penyesuaian metode dengan materi dan banyaknya jam dalam satu kali tatap muka. Sebagai guru yang sudah sepatutnya merencanakan aktivitas mengajarnya, terkadang keadaan sudah berbeda antara apa yang guru rencanakan dalam RPP dengan kondisi sebenarnya di kelas. Dalam prosesnya, mungkin terkadang juga tidak sesuai *plek* dengan apa yang tertulis dalam RPP. Oleh karenanya perumusan kegiatan pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan lamanya jam mengajar.

RINGKASAN DATA

KODE : 13/2-W/GS/ 29-01-2016

Sumber	: Luluk Fitriani Z, S.Th.i, M.Pd.I	Hari/Tanggal:	Jumat, 29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 11.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Peneliti bertanya kepada Bu Luluk berkaitan dengan variasi metode. Metode yang digunakan dalam pembelajaran hendaknya tidak monoton. Dan guru SKI di madrasah ini sudah menerapkannya. Dalam hal ini Bu Luluk menjelaskan bahwa guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode tertentu, tetapi harus menggunakan banyak variasi metode dengan tujuan agar pengajaran tidak monoton dan membosankan.

RINGKASAN DATA

KODE : 14/2-W/GS/ 29-01-2016

Sumber	: Luluk Fitriani Z, S.Th.i, M.Pd.I	Hari/Tanggal:	Jumat, 29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 11.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Selanjutnya penulis bertanya berkaitan dengan hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan metode pembelajaran, yakni kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas yang ada sebagai pendukung terlaksananya metode. Dalam pembelajaran SKI yang dilakukan di kelas, guru tidak hanya terpaku pada satu media saja akan tetapi juga menggunakan ketrampilannya dalam membuat media yang sederhana untuk memupuk pengembangan kreativitas siswa juga. Dalam hal ini guru menjelaskan bahwa metode yang digunakan guru tidak akan efektif tanpa adanya fasilitas yang mendukung. Oleh karenanya guru perlu kreatif menggunakan fasilitas yang ada sebagai pendukung terlaksananya metode yang menarik, efektif serta efisien. Namun, satu hal yang tidak boleh dilupakan dan harus tetap menjadi patokan utama yaitu kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan metode yang digunakan.

RINGKASAN DATA

KODE : 15/2-W/GS/ 29-01-2016

Sumber	: Luluk Fitriani Z, S.Th.i, M.Pd.I	Hari/Tanggal:	Jumat, 29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 11.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Peneliti kemudian bertanya berkaitan dengan kreativitas guru dalam pemilihan media pembelajaran. Seperti ketika proses pembelajaran yang baru saja dilakukan di kelas VII-A yang mana guru menggunakan media kertas karton untuk membuat peta konsep. Yang didukung lagi dengan media LCD dan Laptop, hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran sangatlah mendukung terciptanya suasana yang edukatif dan penuh semangat. Bu Luluk menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran kehadiran suatu media mempunyai arti yang sangat penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Oleh karenanya guru perlu memahami tujuan dari materi yang diajarkan terlebih dahulu, yang kemudian dari situ guru dapat memilih media apa yang cocok dengan materi. Jangan lupa kita juga perlu mengetahui bagaimana karakter siswa yang kita ajar, Karena itu amat penting demi tersampaikannya materi melalui media yang dipilih guru. Dan dari semua proses yang telah dilalui selama penerapan media, guru pada akhirnya juga akan tetap mengevaluasi bagaimana penerapan media tersebut, efektif atau tidaknya. Ini merupakan mekanisme guru dalam memilih media pembelajaran. Hal ini kadang juga rumit. Tidak bisa langsung menetapkan sesuai keinginan guru, tapi perlu melihat faktor lainnya.

RINGKASAN DATA

KODE : 16/1-W/KS/27-01-2016

Sumber	: Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag	Hari/Tanggal:	Rabu, 27-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 10.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kepala Madrasah
Data	:	Teknik	: Wawancara

Pada hari Rabu peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MTsN Ngantru yakni Bapak Hadi' yang saat itu baru saja mengadakan acara pertemuan dengan Kementrian Agama Kabupaten Tulungagung berkaitan dengan Kepala Tata Usaha yang baru di Madrasah tersebut. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab berkaitan dengan usaha kepala madrasah dalam mengembangkan kreativitas guru di MTsN Ngantru. Dalam hal ini beliau berpendapat bahwa Kreativitas merupakan masalah yang fundamental dalam proses pembelajaran. Banyak orang yang pintar namun tidak kreatif. Dan Alhamdulillah saya kira guru disini dari segi kreativitasnya sudah baik. Indikatornya saya lihat melalui kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran melalui LCD yang ada di setiap kelas, serta kemampuan guru dalam membuat media sederhana. Rata – rata guru sudah mampu melakukan itu dengan baik. Misalnya pada mata pelajaran SKI, yang merupakan mata pelajaran yang mungkin dapat dikatakan sulit dan dapat juga dikatakan mudah. Melihat supervisi kemarin, Bu Luluk sudah dapat saya katakan baik dan kreatif. Karena Beliau menjelaskan dengan menggunakan media gambar dan video serta pemaparan materi lewat *power point*. Hal ini menunjukkan bahwa guru itu telah mampu memanfaatkan media dengan baik

RINGKASAN DATA

KODE : 17/3-W/GB/22-02-2016

Sumber	: H. Dewi Muyasaroh, M.Pd.I	Hari/Tanggal: Senin, 22-02-2016	
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 09.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Penulis menemui Bu Dewi yang merupakan guru Bahasa Arab di MTsN Ngantru, Beliau sedang duduk di ruang guru karena saat itu jam mengajar beliau pukul 13.00 WIB. Dan sebelumnya penulis telah mengadakan janji pukul 09.00 WIB. Penulis bertanya mengenai kraetivitas guru dalam pemilihan metode pembelajaran. Dalam pemilihan metode pembelajaran ini beliau menjelaskan bahwa media belajar itu banyak macamnya. Ada yang visual, audio, audio visual, dan juga media alam. Dalam menggunakan media, sudah pasti harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru, kalau tidak, pasti tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Oleh karenanya materi pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran agar apa yang disampaikan guru melalui bantuan media tersebut dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

RINGKASAN DATA

KODE : 18/4-W/WSP/04-02-2016

Sumber	: Roro Trianawati, S.Pd	Hari/Tanggal	: Kamis, 04-02-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 10.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang TU
Data	:	Teknik	: Wawancara

Penulis melakukan penelitian di MTsN Ngantru pada hari Kamis tanggal 04 Februari 2016. Ketika itu penulis hendak melakukan wawancara dengan Waka Sarana Prasarana yakni Bu Roro yang sebelumnya telah mengadakan janji dengan penulis. Penulis menemui beliau di ruang TU yang saat itu sepi karena para karyawan dan guru telah sibuk mengerjakan tugas laporan BOS. Bu Roro yang penulis wawancara berkaitan dengan sarana prasarana di MTsN Ngantru menjelaskan bahwa sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu memberikan fasilitas yang memadai bagi warganya. Dalam hal ini juga termasuk guru dan siswa yang berkecimpung di dalamnya. Fasilitas itu pastinya meliputi sarana dan prasarana sekolah yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana di MTs Negeri Ngantru ini secara umum sudah lumayan bagus. Sarana di dalam kelas misalnya, LCD proyektor sudah ada setiap kelas. Selain itu ada juga Lab Bahasa dan Lab IPA, perpustakaan, masjid. Untuk yang mungkin kurang itu lapangan dan lingkungan hijau. Lapangan masih dalam proses. Sedangkan lingkungan hijau ini sebagai salah satu usaha madrasah untuk membentuk sekolah adiwiyata, sudah dirintis dengan adanya taman – taman di depan kelas. Dan selain itu disini juga sudah ada *wifi* atau internet, jadi setiap guru yang juga sudah memiliki laptop sendiri – sendiri, dapat dengan mudah mengakses materi yang mungkin digunakan sebagai bahan ajar tambahan di kelas. Jadi setiap guru di sini insyaallah dari segi media pembelajaran sudah cukup terpenuhi.

RINGKASAN DATA

KODE : 19/2-W/GS/ 29-01-2016

Sumber	: Luluk Fitriani Z, S.Th.i, M.Pd.I	Hari/Tanggal:	Jumat, 29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 11.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Selanjutnya Bu Luluk yang dalam hal ini penulis wawancara berkaitan dengan penggunaan media lain dalam proses pembelajaran selain apa yang sudah tersedia dari berbagai macam media yang tersedia di MTsN Ngantru. Beliau menjelaskan bahwa media belajar itu luas, tidak hanya VCD, TV, Tape, atau Film dan LCD saja, tetapi teman sebaya jika dikelola dengan baik secara kreatif juga dapat mejadi alat bantu dalam memahami materi pelajaran, seperti yang telah kami lakukan dengan anak-anak didik kami yaitu membuat sandiwara dengan melibatkan para siswa, yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk video. Tujuannya adalah untuk memahami karakter dari para sahabat Nabi yang meneruskan perjuangan Nabi menyebarkan agama Islam. Dengan media ini siswa lebih antusias dan tertarik memahami karakter para tokoh yang diperankan. Bagi kami guru beserta siswa sah-sah saja mengembangkan media sesuai dengan daya kreatifnya masing-masing.

RINGKASAN DATA

KODE : 20/3-O/S/29-01-2016

Sumber	: Siswa Kelas VII-A	Hari/Tanggal	: Jumat, 29-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 08.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kelas
Data	:	Teknik	: Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat Bu Luluk mengajar di kelas VII – A dengan materi *Khulafaur Rasyidin*, Beliau menggunakan media kertas karton yang kemudian digunakan siswa untuk membuat peta konsep tentang *Khulafaur Rasyidin* secara berkelompok dan kemudian dipresentasikan. Siswa terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa media tersebut dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan baik. Terbukti pada saat sesi tanya jawab, siswa banyak yang mampu menjawab pertanyaan baik dari guru atapun teman dari kelompok lainnya.

RINGKASAN DATA

KODE : 21/5-W/GH/ 28-01-2016

Sumber : Masrukin, S.Pd	Hari/Tanggal: Kamis,28-01-2016
Peneliti : Rizka Erma Febriana	Jam : 11.00 WIB
Masalah :	Tempat : Ruang Guru
Data :	Teknik : Wawancara

Penulis pada hari Kamis, 28 Januari 2016 menemui Bapak Masrukin usai proses pembelajaran QH di kelas VIII. Ketika itu beliau melakukan wawancara berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Dalam hal ini beliau memaparkan bahwa media pembelajaran itu harus dibuat semenarik mungkin, agar selain media itu menjadi bahan atau alat bantu penyampai pesan isi materi pada siswa sekaligus menjadi hiburan bagi siswa, sehingga kejenuhan dalam belajar dapat diatasi dengan media yang menarik, makanya dalam menggunakan media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah selain harus sesuai dengan materi ajarnya.

RINGKASAN DATA

KODE : 22/2-W/GS/ 29-01-2016

Sumber	: Luluk Fitriani Z, S.Th.i, M.Pd.I	Hari/Tanggal: Jumat, 29-01-2016	
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 11.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Guru
Data	:	Teknik	: Wawancara

Selanjutnya penulis melakukan tanya jawab dengan Bu Luluk berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam memotivasi siswa di MTsN Ngantru. Beliau memaparkan ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kreativitas guru di MTsN Ngantru dalam upayanya memotivasi siswa pada pelajaran SKI. Kreativitas guru akan berkembang jika suasana lingkungan juga mendukung. Seperti sarana dan prasarana, peran serta kepala madrasah dalam memotivasi guru, dari siswanya juga, dan yang terpenting adalah kemauan guru sendiri dalam mengembangkan kreativitasnya. Jadi selain dari guru yang semangat, dari pihak sekolah juga mendukung. Pada mata pelajaran SKI ini, yang rata – rata mungkin dianggap sulit bagi siswa. Dapat kita kreasikan baik dari segi metode maupun media untuk membuatnya menjadi mudah dipahami dan tidak terkesan hanya guru ceramah dan siswa mendengarkan. Jumlah siswa yang banyak yang menurut saya lebih dari 40 ini menjadi salah satu faktor penghambat juga bagi guru. Karena dengan kondisi siswa yang lebih banyak, akan lebih susah untuk dikondisikan. Kan idelanya satu kelas itu 20 sampai 30 orang.

RINGKASAN DATA

KODE : 23/1-W/KS/27-01-2016

Sumber	: Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag	Hari/Tanggal:	Rabu, 27-01-2016
Peneliti	: Rizka Erma Febriana	Jam	: 10.00 WIB
Masalah	:	Tempat	: Ruang Kepala Madrasah
Data	:	Teknik	: Wawancara

Kepala MTsN Ngantru yang penulis wawancara berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru di lembaga ini juga menjelaskan ada beberapa hal yang mempengaruhi kreativitas guru di MTsN Ngantru, faktor pendukung kreativitas guru antara lain adalah sarana dan prasarana mendukung, setiap kelas sudah ada LCD proyektor, semua bapak ibu guru sudah punya laptop. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jumlah jam kerjanya yang overload, hampir 50 persen itu gurunya diatas 34 jam. Padahal disekolah lain banyak guru yang kekurangan jam. Tapi disini telah sesuai bahkan diatas standar yang telah ditetapkan. Seperti amanat Dirjen Pendis Nomor 1 Tahun 2013. Serta siswa yang banyak. Siswa yang banyak ini juga dapat menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat. Menjadi pendukung karena dengan jumlah siswa yang overload, maka guru akan termotivasi untuk menjdikan bagaimana siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan. jadi guru merasa dituntut untuk menggunakan metode serta media yang dapat menjadikan siswa tertarik dan paham dengan materi. Menjadi penghambat karena dengan jumlah siswa yang overload memungkinkan kondisi kelas yang sulit diatur, sehingga jam pelajaran banyak tersita untuk mengkondisikan siswa, bahkan materi yang disampaikan kadang tidak selesai untuk satu kompetensi dasar.

Lampiran 4

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGANTRU
TAHUN 2015/2016

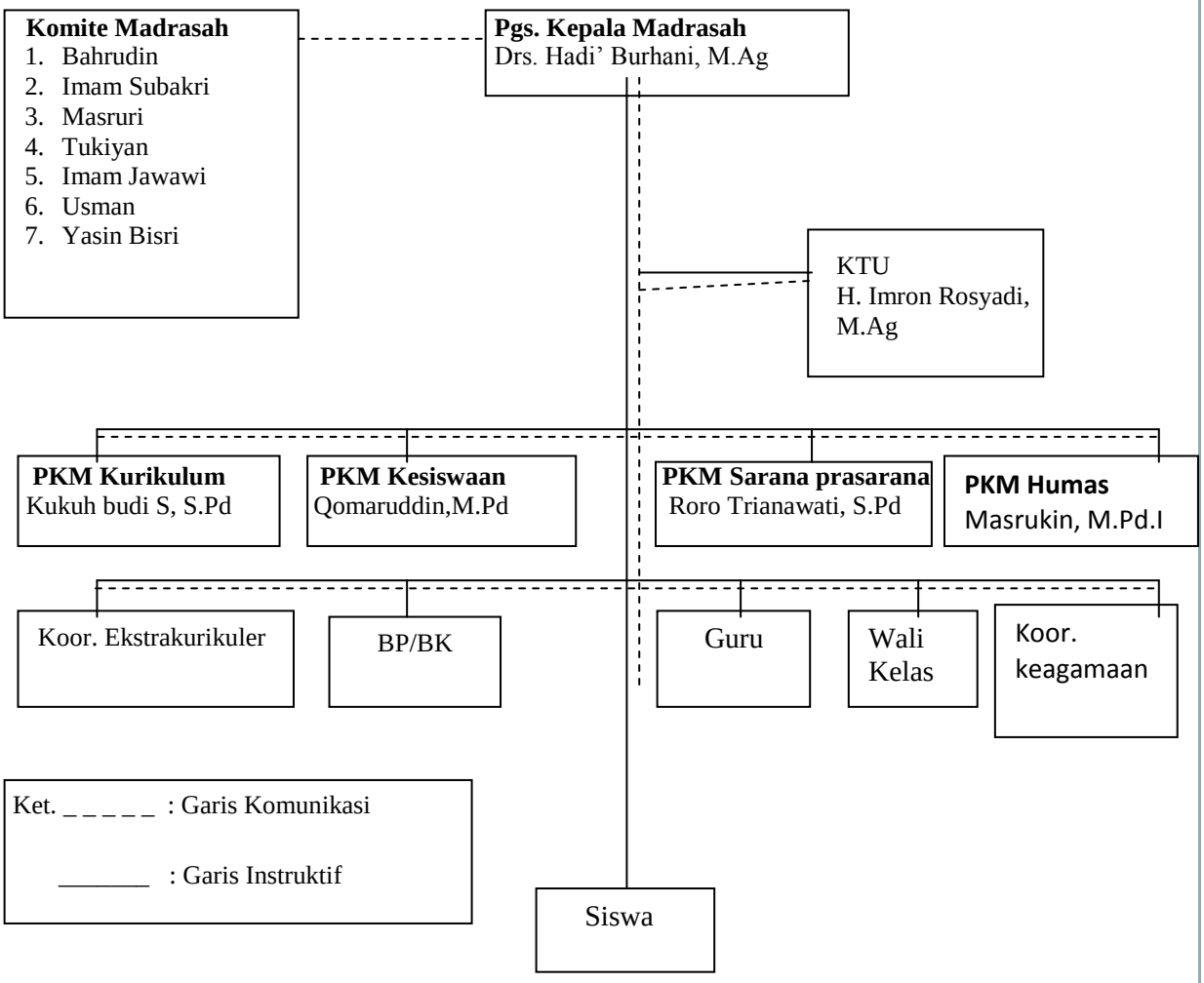

Lampiran 5

DENAH MTs NEGERI NGANTRU

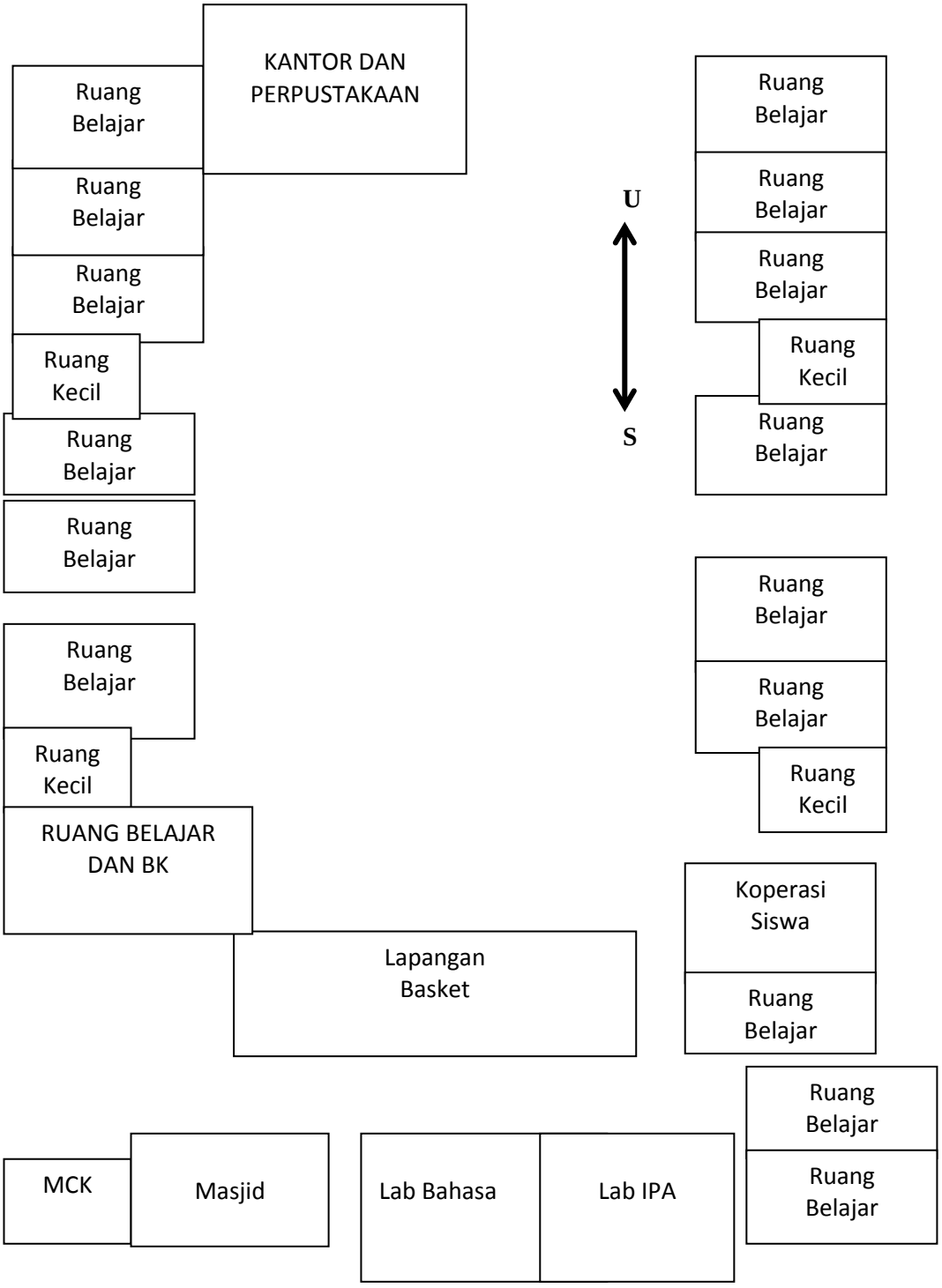

Lampiran 6

KONDISI SARANA DAN PRASARANA MTs NEGERI NGANTRU

A. Jenis Bangunan dan Kondisinya

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Laboratorium IPA	1
8.	Laboratorium Komputer	1
9.	Laboratorium Bahasa	1
10.	Ruang Perpustakaan	1
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
14.	Toilet Guru	2
15.	Toilet Siswa	10
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Ruang Pramuka	1
20.	Masjid/Musholla	1
26.	Kantin	2

B. Sarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi
1.	Kursi Siswa	628
2.	Meja Siswa	314
4.	Kursi Guru dalam Kelas	18
5.	Meja Guru dalam Kelas	18
6.	Papan Tulis	19
8.	Alat Peraga PAI	2
12.	Bola Voli	15
18.	Lapangan Bola Voli	1

C. Sarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)
1.	Laptop	2
2.	Personal Komputer	20
3.	Printer	4
4.	Televisi	2
7.	Mesin Scanner	1
8.	LCD Proyektor	2
9.	Layar (Screen)	3
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	26
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	40
12.	Lemari Arsip	3
13.	Kotak Obat (P3K)	1
15.	Pengeras Suara	1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	4

Lampiran 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Madrasah	: **MTsN Ngantru Tulungagung**
Mata pelajaran	: **SKI**
Kelas/Semester	: **VII/Genap**
Materi Pokok	: **Prestasi Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin**
Alokasi Waktu	: **4 x 40 menit (2 x pertemuan)**

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menghargai perilaku *Khulafaaurraasyidiin* cerminan dari akhlak Rasulullah SAW.

2.1 Merespon nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh *Khulafaaurraasyidiin*untuk masa kini dan yang akan datang.

3.1 Memahami berbagai prestasi yang dicapai oleh*Khulafaaurraasyidiin*.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaurrasyidin
2. Mengklasifikasi prestasi Khulafaurrasyidin

3. Menjelaskan prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol
4. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaurrasyidin
5. Mengkaitkan prestasi Khulafaurrasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Prestasi Abu Bakar Ash-Shiddiq
2. Prestasi Umar bin Khattab
3. Prestasi Usman bin Affan
4. Prestasi Ali bin Abi Thalib

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientifik
Model pembelajaran : Cooperatif Learning
Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Presentasi, dan Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

- **Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan/ Kegiatan Awal	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	**10 menit**
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
	5) Guru menyampaikan sekilas tentang materi pelajaran : a. Prestasi Abu Bakar Ash-Shiddiq b. Prestasi Umar bin Khattab c. Prestasi Usman bin Affan d. Prestasi Ali bin Abi Thalib	
Kegiatan Inti	***1). Mengamati*** Guru menjelaskan materi tentang prestasi *Khulafaur Rasyidin*. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk melihat, mencatat, menyimak, menghayati dan menalar penjelasan tersebut.	**60 menit**

	2) Menanya Ketika ada permasalahan yang berkaitan dengan materi, maka siswa disilahkan bertanya pada guru, agar permasalahan yang dialami siswa dapat terpecahkan.	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing siswa menganalisis prestasi – prestasi *Khulafaur Rasyidin* dengan berdiskusi dengan kelompoknya kemudian menuliskannya di kertas.	
	4) Mengasosiasi a. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok b. Setiap siswa diminta untuk mengkaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan prestasi pemimpin zaman sekarang serta membuat perbadingan dengan mendiskusikan bersama kelompoknya	
	5) Mengkomunikasikan Setiap ketua kelompok maju ke depan untuk menunjukan hasil diskusi kelompok kepada guru.	
Kegiatan Penutup	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	**10 menit**
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep berdasarkan hasil diskusi kelompok dan dipresentasikan	
	4) Guru memberikan sedikit motivasi yang ada kaitannya dengan usaha dan prestasi yang berhasil diraih oleh *Khulafaur Rasyidin*, sebagai bekal untuk pembentukan karakter siswa yang mempunyai rasa cinta terhadap sejarah islam	
	5) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis, dan guru mengucapkan salam.	

- **Pertemuan Kedua**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan/ Kegiatan Awal	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	**10 menit**

	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru menyampaikan review sekilas tentang materi pelajaran *"Prestasi Khulafaur Rasyidin".* Dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi tersebut.	
Kegiatan Inti	***1). Mengamati*** Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk maju berdasarkan nomor urut kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan membawa peta konsepnya. Kemudian guru mempersilahkan kelompok lain untuk melihat, mencatat, menyimak, menghayati dan menalar penjelasan tersebut.	**60 menit**
	6) Menanya Ketika ada permasalahan yang berkaitan dengan materi, maka siswa disilahkan bertanya pada kelompok yang presentasi sehingga terjadi tanya jawab antar kelompok.	
	7) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen • Melalui searching information, guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. • Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan menelaah referensi. • Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban - jawaban berdasarkan referensi. • Bila ada pertanyaan yang belum diketahui jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan referensi/ sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik didapatkan	
	8) Mengasosiasi • Masing-masing siswa yang bertanya kepada kelompok presentator, jika tidak dapat menjawab, maka kelompok lain dapat menjawabnya	

	dengan referensi tambahan berdasarkan hasil diskusi tiap kelompok. Setiap siswa yang bertanya ataupun yang menjawab akan mendapatkan nilai. • Guru meminta peserta didik untuk menulis hasil diskusi kelompok kecil dan mempresentasikan di kelompok besar. • Guru meminta peserta didik mencatat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya, kemudian peserta didik menyusun saran dan masukan tersebut menjadi laporan hasil diskusi kelompok • Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang materi yang dibahas.	
	9) Mengkomunikasikan • Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan. • Peserta didik melaporkan kesimpulan hasil presentasi dalam bentuk tulisan pada guru. • Pemajangan hasil karya masing-masing kelompok.	
Kegiatan Penutup	10 Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	**10 menit**
	11 Guru memberikan penguatan materi ajar	
	12 Guru memberikan tugas untuk mengerjakan tugas LKS	
	13 Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.	
	13 Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis, dan guru mengucapkan salam.	

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media :

  Spidol berwarna, papan tulis, laptop, LCD Proyektor, Kertas Karton

- Sumber Belajar
  - Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII
  - Buku Modul ***"Cerdas"*** Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII
  - Buku-buku yang relevan dengan materi yang diajarkan
  - Internet

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik : Tes dan Non-Tes
2. Bentuk : - Tes (pilihan ganda dan uraian singkat)
   - Non-tes (penilaian pelaksanaan diskusi dan presentasi)
   - Penilaian hasil tugas diskusi
   - Penilaian diri dan penilaian teman sejawat
   - Penilaian spiritual
   - Penugasan (individu dan kelompok)
3. Kunci dan Pedoman Penskoran : terlampir

Tulungagung, Januari 2016

Mengetahui, Kepala MTs Negeri Ngantru	Guru Mata Pelajaran SKI
Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag **NIP : 196505102002121001**	**Luluk Fitriani Z,S.Th.I, M.Pd.I** **NIP. 19810810 200710 2 002**

Lampiran 8

DOKUMENTASI FOTO

Lokasi Penelitian di MTs Negeri Ngantru

Proses Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru

Proses Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru

Proses Wawancara dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri

Proses Pembelajaran SKI dengan Metode presentasi

Proses Pembelajaran SKI dengan Metode Diskusi

Guru SKI yang sedang memeriksa tugas siswa

Guru SKI menegur siswa yang melakukan pelanggaran saat proses pembelajaran

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor SujadiTimur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

FORM KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rizka Erma Febriana
NIM : 2811123201
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi/
Tugas akhir : Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/ 2016
Pembimbing : Drs.H. Masduki, M.Ag

No	Tanggal	Topik / Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	19/11/ 2015	Seminar Proposal	- Perbaikan Penulisan Judul - Perbaikan Penulisan Footnote - Perbaikan Penulisan Kutipan - Perbaikan Teknik Penulisan	
2.	05/01/ 2016	Mengumpulkan Bab I	- Revisi Fokus Masalah	
3.	13/01/ 2016	- Mengumpulkan Revisi Bab I - Mengumpulkan Bab II Dan III - Mengumpulkan Pedoman Observasi Dan Wawancara	- ACC Bab I - Referensi Buku Ditambah - Perbaikan Pada Penulisan Bahasa Arab	
4.	19 /01/ 2016	- Mengumpulkan Revisi Bab II Dan	- ACC Bab II - Revisi Bab III	

		III - Mengumpulkan Bab IV	- Tambahkan Data Guru Dan Siswa Pada Bab IV	
5.	20/02/ 2016	Mengumpulkan Revisi Bab III	- ACC Bab III - Revisi Bab IV	
6.	18/03/ 2016	- Mengumpulkan Revisi Bab IV - Mengumpulkan Bab V Dan VI	- ACC Bab IV - Revisi Bab V Dan VI	
7.	25/04/ 2016	- Mengumpulkan Revisi Bab V Dan VI - Mengumpulkan Lampiran	- ACC Bab V Dan VI - Perbaiki Penulisan Abstrak	
8.	28/04/ 2016	ACC Keseluruhan		

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor SujadiTimur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor :
Lamp. :
Hal. : Laporan Selesai Bimbingan Skripsi

Yth.Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Tulungagung

Yang bertandatangan di bawah ini :
Nama : Drs.H. Masduki, M.Ag

NIP : 19620708 199803 1 001
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : **Pembimbing Skripsi**
Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :
Nama : Rizka Erma Febriana
NIM : 2811123201
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/ 2016

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, 28 April 2016
Pembimbing,

Drs. H. Masduki, M.Ag
NIP. 19620708 199803 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rizka Erma Febriana merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Slamet Hariyadi dan Ibu Siti Latifah yang lahir pada tanggal 22 Februari 1994 di Dusun Bleber RT. 002 RW. 004 Desa Bleber Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Lahir dari dua bersaudara dan mempunyai adik yang bernama Siti Amanatul Mukminin.

Riwayat Pendidikan:	TK Dharma Wanita Bleber tamat tahun 2000
	SDN Bleber tamat tahun 2006
	MTs Negeri Kanigoro - Kras tamat tahun 2009
	MAN Kandat - Kediri tamat tahun 2012
	IAIN Tulungagung masuk tahun 2012
Pengalaman Organisasi:	Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI IAIN Tulungagung
	LPM Dimensi IAIN Tulungagung
	Seni Hadrah Shalawat “Mambaul Ulum” Desa Bleber
	Anggota Anshor Fatayat Ranting Bleber